

RELATION OF SELF-CONCEPT WITH JUVENILE DELINQUENCY TO JUVENILE CONVICTS IN LPKA CLASS 1 TANJUNG GUSTA MEDAN

Novita Anggraini
12.860.0200

ABSTRACT

This research is intend to examine empirically about the relation of self-concept with juvenile delinquency to juvenile convicts in LPKA Class 1 Tanjung Gusta Medan. Hypothesis that proposed in this research is, there is a negative relationship between self-concept with juvenile delinquency on prisoners, with the assumption that the higher the self-concept to be own the lower the juvenile delinquency will be show, otherwise the lower the self-concept to be own, the higher the juvenile delinquency will be show. Data collection methods in this research using two scales that consist of self-concept scale and juvenile delinquency scale. This research was done at Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Class I Tanjung Gusta Medan with total population of 284 people and the number of samples taken as many as 50 prisoners. The sampling technique used Purposive Sampling technique. Based on the data analysis, the following results are obtained : 1). There is a significant negative relationship between self-concept and juvenile delinquency in prisoners, which is $r_{xy} = -0,382$; $p = 0,023$, so that $p < 0,05$. Based on the results of this research, the proposed hypothesis is accepted. 2). Juvenile delinquency is influenced by self-concept is amount of 14.5% and other factors giving an effect is 85.5% 3). Other research results that obtained from this study is, the prisoners of LPKA it turns out have a low self-concept, because the mean / average value of hypothetical $>$ mean / value of empirical average where the difference exceeds 8.267. Further, mean / average value of hypothesis $<$ mean / average empirical value where the difference exceeds 8,199, it's stated that juvenile delinquency is high.

Keywords: Self Concept, Juvenile Delinquency, and Prisoners

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA NARAPIDANA REMAJA DI LPKA KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN

Novita Anggraini

12.860.0200

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang hubungan konsep diri dengan kenakalan remaja pada narapidana remaja di LPKA Klas I Tanjung Gusta Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kenakalan remaja pada narapidana, dengan asumsi semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kenakalan remaja, begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri maka akan semakin tinggi kenakalan remaja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yang terdiri dari skala konsep diri dan skala kenakalan remaja. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas I Tanjung Gusta Medan dengan jumlah populasi sebanyak 284 orang dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 narapidana. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kenakalan remaja pada narapidana, dimana $r_{xy} = -0,382$; $p = 0,023$, berarti $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Kenakalan remaja dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 14,5% dan faktor lain yang memberi pengaruh sebesar 85,5%. 3). Hasil penelitian lain yang diperoleh dari penelitian ini yaitu para narapidana LPKA ternyata memiliki konsep diri yang tergolong rendah, karena mean/nilai rata-rata hipotetik $>$ mean/ nilai rata-rata empirik dimana selisihnya melebihi 8,267. Selanjutnya mean/nilai rata-rata hipotetik $<$ mean/nilai rata-rata empirik dimana selisihnya melebihi 8,199, maka dinyatakan bahwa kenakalan remaja tergolong tinggi.

Kata Kunci: Konsep Diri, Kenakalan Remaja, dan Narapidana.